

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dengan efisiensi biaya lingkungan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan penerapan prinsip keberlanjutan dan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada perusahaan, khususnya perusahaan sektor energi yang memiliki dampak lingkungan relatif tinggi. Dalam konteks tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mematuhi regulasi lingkungan, tetapi juga diharapkan mampu mengelola biaya lingkungan secara efisien agar memberikan nilai tambah terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pemilihan sektor energi didasarkan pada karakteristik industri yang padat modal, intensif energi, serta memiliki potensi dampak lingkungan yang signifikan, sehingga relevan untuk mengkaji hubungan antara pengelolaan lingkungan dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, antara lain perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian serta memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Biaya lingkungan didefinisikan sebagai seluruh pengeluaran perusahaan yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan, seperti pengendalian emisi, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Kinerja lingkungan diproksikan dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001 sebagai indikator penerapan sistem manajemen lingkungan yang terstandarisasi secara internasional. Sementara itu, efisiensi biaya lingkungan digunakan sebagai variabel pemoderasi yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan biaya lingkungan untuk menghasilkan pengurangan dampak lingkungan secara optimal. Efisiensi biaya lingkungan diukur menggunakan rasio antara pengurangan dampak lingkungan, yang mengacu pada indikator Global Reporting Initiative (GRI), dengan biaya lingkungan yang dikeluarkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Pemilihan model regresi terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap profitabilitas serta peran efisiensi biaya lingkungan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengeluaran perusahaan untuk aktivitas lingkungan dapat dipandang sebagai investasi strategis yang berpotensi mendukung kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diproksikan dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat ekonomi dari penerapan sistem manajemen lingkungan cenderung bersifat jangka panjang dan belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan jangka pendek perusahaan.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya lingkungan tidak mampu memperkuat pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas. Selain itu, efisiensi biaya lingkungan juga tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah berupaya mengelola biaya lingkungan secara efisien, efisiensi tersebut belum cukup untuk menciptakan nilai tambah finansial yang signifikan dalam periode penelitian. Kondisi ini dapat disebabkan oleh karakteristik sektor energi yang memiliki biaya lingkungan relatif besar dan bersifat investasi jangka panjang, sehingga manfaat ekonominya belum dapat direalisasikan secara optimal dalam jangka pendek.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan sektor energi dalam merumuskan strategi pengelolaan lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga pada efektivitas dan efisiensi alokasi biaya lingkungan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan dengan memberikan bukti empiris mengenai peran biaya lingkungan, kinerja lingkungan, serta efisiensi biaya lingkungan dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Efisiensi Biaya Lingkungan, Profitabilitas.

SUMMARY

This study aims to examine the effect of environmental costs and environmental performance on profitability, with environmental cost efficiency as a moderating variable. The background of this research is the increasing demand for the implementation of sustainability principles and Environmental, Social, and Governance (ESG) practices in business activities, particularly in the energy sector, which is characterized by high environmental impact. In this context, companies are not only required to comply with environmental regulations but are also expected to manage environmental costs efficiently in order to generate added value for financial performance.

The object of this study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The energy sector was selected due to its strategic role in the economy, its capital-intensive nature, and its significant environmental impact, making it highly relevant for analyzing the relationship between environmental management and corporate profitability. This study employs a quantitative research approach using secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports.

The population of this research consists of all energy sector companies listed on the IDX. The sample was determined using a purposive sampling technique based on specific criteria, including companies that were consistently listed during the research period and those that disclosed sufficient data required for measuring the research variables. The dependent variable in this study is profitability, which is measured using Return on Assets (ROA). ROA is considered an appropriate indicator as it reflects the company's ability to generate profit through the efficient utilization of its total assets.

The independent variables in this study include environmental costs and environmental performance. Environmental costs are defined as all expenditures incurred by the company related to environmental management and protection activities, such as emission control, waste management, and energy efficiency initiatives. Environmental performance is proxied by the ownership of ISO 14001 certification, which represents the implementation of an internationally recognized environmental management system. Meanwhile, environmental cost efficiency is employed as a moderating variable, reflecting the company's ability to utilize environmental costs to achieve optimal environmental impact reduction. Environmental cost efficiency is measured using the ratio between environmental impact reduction, based on indicators from the Global Reporting Initiative (GRI), and the environmental costs incurred by the company.

The data analysis method used in this study is panel data regression. The selection of the most appropriate regression model was conducted through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test to determine the best estimation model. Hypothesis testing was then performed to examine both the direct effects of environmental costs and environmental performance on profitability, as well as the moderating role of environmental cost efficiency in these relationships.

The results of the study indicate that environmental costs have an effect on the profitability of energy sector companies. This finding suggests that environmental expenditures can be viewed as strategic investments that may support corporate financial performance. However, the results also reveal that environmental performance, as proxied by ISO 14001 certification, does not have a significant effect on profitability. This indicates that the economic benefits of implementing an environmental management system tend to be long-term in nature and are not necessarily reflected in short-term financial performance.

Furthermore, the findings show that environmental cost efficiency does not strengthen the relationship between environmental costs and profitability. Similarly, environmental cost efficiency is also unable to strengthen the relationship between environmental performance and profitability. These results suggest that although companies may have made efforts to manage environmental costs efficiently, such efficiency has not yet been sufficient to generate significant financial value within the research period. This condition may be attributed to the characteristics of the energy sector, where environmental costs are relatively large and often represent long-term investments, causing the economic benefits to be realized gradually over time.

The implications of this study are expected to provide insights for the management of energy sector companies in formulating environmental management strategies that are not solely focused on regulatory compliance but also emphasize the effective and efficient allocation of environmental costs. From an academic perspective, this study contributes to the development of sustainability accounting literature by providing empirical evidence on the role of environmental costs, environmental performance, and environmental cost efficiency in influencing corporate profitability.

Keywords: Environmental Cost, Environmental Performance, Environmental Cost Efficiency, Profitability.